



PELATIHAN DIGITAL SKILL KEAMANAN DATA PRIBADI BAGI MASYARAKAT DESA JATI INDAH LAMPUNG SELATAN

Oleh

Melda Agarina¹, Sutedi², M.Said Hasibuan³

^{1,2,3}Institute Informatika dan Bisnis Darmajaya

Email: ¹agharina@darmajaya.ac.id, ²sutedi@darmajaya.ac.id,

³msaid@darmajaya.ac.id

Article History:

Received: 20-10-2021

Revised: 15-11-2021

Accepted: 26-11-2021

Keywords:

Keamanan, Data, Pribadi

Abstract: Data pribadi sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 1 angka 29 PP PSTE ialah setiap data tentang seseorang, baik yang teridentifikasi maupun dapat diidentifikasi secara tersendiri atau dikombinasi dengan informasi lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Sistem Elektronik atau non-elektronik. Adapun contoh data pribadi yang ada yaitu, identitas pribadi seperti data KTP, data kependudukan dan kewarganegaraan, data komunikasi, data perjalanan, data medis, dan data ekonomi. Perlindungan data pribadi sangat perlu dilakukan baik bagi individu ataupun perusahaan. Sebagian besar aktivitas menggunakan teknologi digital, mulai dari belajar, bekerja, bertransaksi, hingga mencari hiburan. Dalam era pandemic ini juga banyak kegiatan yang dilakukan secara online seperti rapat melalui konferensi video, panggilan web, atau perpesanan, yang meningkatkan data untuk dibuat dan disimpan. Salah satu metode yang paling sering ditemui dalam mempraktikkan keamanan data pribadi maupun perusahaan adalah penggunaan otentikasi. Praktik tersebut mengharuskan pengguna memberikan kata sandi, kode, data biometrik, atau beberapa bentuk data lainnya untuk memverifikasi identitas sebelum mendapatkan akses ke sistem atau data. Dan dalam kegiatan pelatihan ini masyarakat desa jadi indah diberikan pemahaman serta praktek langsung dalam pengamanan data pribadi. Metode pelatihan yang diberikan yaitu dengan praktek pendampingan secara langsung dalam memanfaatkan fitur-fitur keamanan data pribadi di aplikasi media social dan aplikasi berbasis android mobile. Dengan terlaksananya Kegiatan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat kabupaten jati indah dalam perlindungan data pribadi serta pemanfaatan teknologi informasi



PENDAHULUAN

Perlindungan data pribadi dalam era digital saat ini sangatlah penting dilakukan. Dengan peningkatan penggunaan telepon seluler dan internet saat ini tentunya juga dibutuhkan tingkat kesadaran masyarakat dalam melindungi data pribadi mereka di dunia digital. Data pribadi sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 1 angka 29 PP PSTE ialah setiap data tentang seseorang, baik yang teridentifikasi maupun dapat diidentifikasi secara tersendiri atau dikombinasi dengan informasi lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Sistem Elektronik atau non-elektronik. Adapun contoh data pribadi yang ada yaitu, identitas pribadi seperti data KTP, data kependudukan dan kewarganegaraan, data komunikasi, data perjalanan, data medis, dan data ekonomi

Perlindungan data pribadi sangat perlu dilakukan baik bagi individu ataupun perusahaan. Mengingat aktivitas kehidupan kita terekam digital, perlindungan data wajib jadi prioritas. Sebagian besar aktivitas kita menggunakan teknologi digital, mulai dari belajar, bekerja, bertransaksi, hingga mencari hiburan. Dalam era pandemic ini juga banyak kegiatan yang dilakukan secara online seperti rapat melalui konferensi video, panggilan web, atau perpesanan, yang meningkatkan data untuk dibuat dan disimpan.

Hal ini juga berlaku pada dunia bisnis. Ketika konsumen memberikan informasi pribadi, seperti identitas atau data kependudukan, tentunya mereka mempercayakan data tersebut kepada perusahaan. Perusahaan pun wajib melindunginya dari ancaman jatuh ke tangan yang salah dengan menerapkan privasi data. Adanya privasi data dalam perusahaan bukan hanya untuk melindungi konsumen saja, tetapi juga karyawan dan perusahaan itu sendiri.

Selain itu, urgensi lain bagi perusahaan adalah mencegah pembobolan data yang dapat merugikan bisnis sekaligus merusak reputasi dan nilai *brand* perusahaan. Ketika pelanggan sukarela memberikan datanya kepada perusahaan, mereka berharap data terlindungi dengan baik. Jika tidak, pelanggan akan kehilangan kepercayaan terhadap perusahaan dan menurunkan nilai *brand*. Ini juga berhubungan dengan kode etik perusahaan bahwa informasi bersifat rahasia perlu dikelola secara bertanggung jawab dan hanya digunakan untuk tujuan bisnis.

Salah satu metode yang paling sering ditemui dalam mempraktikkan keamanan data pribadi maupun perusahaan adalah penggunaan otentikasi. Praktik tersebut mengharuskan pengguna memberikan kata sandi, kode, data biometrik, atau beberapa bentuk data lainnya untuk memverifikasi identitas sebelum mendapatkan akses ke sistem atau data.

Ancaman yang sering terjadi mulai dari pencurian data, pencurian kekayaan intelektual, sabotase, dan masih banyak lagi. Oleh karena itu, kita harus mewaspadaikan kejahatan-kejahatan yang ada di internet.

Data pribadi adalah salah satu hal yang mesti diperhatikan dan diwaspadai dari kejahatan siber. Alasannya adalah karena data pribadi bisa disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Dengan data, mereka bisa membobol akun pribadi, membuat akun pinjaman online menggunakan data kita, menjadikan kita sasaran iklan internet, dan menjual data untuk kepentingan *marketing*

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim dosen IIB Darmajaya memberikan pelatihan digital skill terkait perlindungan data pribadi serta pemanfaatan fitur-fitur di dalam aplikasi berbasis android untuk keamanan data pribadi

METODE

Teknik atau metode yang diterapkan pada kegiatan Pengabdian kepada masyarakat untuk Masyarakat Desa Jati Indah yaitu dengan memberikan pelatihan dan pendampingan langsung tentang pengenalan, pemahaman pentingnya keamanan data pribadi serta pemanfaatan teknologi informasi serta fitur-fitur keamanan data di aplikasi berbasis android. Materi yang diberikan di antaranya adalah pemanfaatan Menu Watermark, Autentification Two Factor serta kategori data umum maupun data pribadi. Serta pemahaman dan cara menghindar dari kejahatan digital seperti Profiling, Scaaming dan Phising

HASIL

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan memberikan Pelatihan peningkatan digital skill dalam melindungi data pribadi. Adapun materi yang diberikan :

1. Kemanan Data Pribadi
2. Teknik Kemanan & Perlindungan Data Pribadi
3. Pengelolaan Kemanan dan Perlindungan Media Digital
4. Cara Penanganan Profiling, Scaaming dan Phising)
5. Teknik Sharing Data Pribadi

Dalam penyampaian materi peserta pelatihan diberikan slide yang berisi teori dan serta praktek dalam keamanan digital terkait perlindungan data pribadi. Dan Hasil dari kegiatan tersebut dapat memberikan pemahaman serta kesadaran pentingnya melindungi data pribadi serta peserta dapat memanfaatkan fitur-fitur di media social terkait perlindungan data pengguna Dan dalam pelaksanaan kegiatan peserta juga diberikan kesempatan untuk bertanya langsung kepada tim pengabdi. Sebelum pelaksanaan pelatihan, peserta pelatihan dilengkapi dengan materi slide pelatihanyang dibuat oleh tim pengabdian masyarakat sebagai panduan dalam memberikan materi pelatihan secara tahap demi tahap. Saat berlangsungnya pelatihan yang diberikan, peserta sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut.

Dokumentasi kegiatan dapat dilihat dalam gambar 1 berikut ini:





Gambar 1. Pemaparan materi dan tim pelatihan

DISKUSI

Dalam kegiatan ini antusias peserta sangat baik, sehingga pihak Masyarakat Desa Jati Indah berharap kegiatan ini dapat berkelanjutan dan dilaksanakan minimal tiga bulan sekali. Pemateri pun berharap kegiatan ini dapat terus berlanjut dengan melaksanakan pelatihan yang lain dan merupakan jenis pelatihan yang dibutuhkan oleh masyarakat desa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan kepada masyarakat desa jati indah dan dapat disimpulkan yaitu dengan diberikan pelatihan digital skill terkait keamanan data pribadi bagi masyarakat desa jati indah lampung selatan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya melindungi data pribadi dalam dunia digital, dan masyarakat dapat menggunakan internet atau media social secara benar dan sehat. Dan dalam kegiatan tersebut peserta pun mendapatkan wawasan terkait pentingnya melindungi Pin, Password serta Kode OTP dalam menjaga keamanan data

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima Kasih Kami Ucapkan Kepada Seluruh peserta baik masyarakat maupun aparat setempat di desa Jati Indah Lampung Selatan Yang Telah Mendukung kegiatan Pelatihan Digital Skill Keamanan Data Pribadi Bagi Masyarakat Desa Jati Indah Lampung Selatan yang dilaksanakan di aula desa Jati Indah Lampung selatan yang bekerja sama dengan dosen IIB Darmajaya Lampung.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Lisa Sidyawati, Nacia Auliyah Aviccienna, Wiguna Mahayasa (2021). Literasi Keamanan Digital Untuk Meningkatkan Etika Berinternet Yang Aman Bagi Warga Desa Donowarih. *Communnity Development Journal*, 696 – 701.
- [2] Radian Adi Nugraha, Analisis Yuridis (2012) Mengenai Perlindungan Data Pribadi dalam Cloud Computing System Ditinjau dari Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik, Universitas Indonesia. 31.
- [3] Shinta Dewi, sebagaimana dikutip Rosalinda Elsin Latumahina. Lihat juga, Wafiya,(2012) Perlindungan Hukum Bagi Nasabah yang Mengalami Kerugian dalam Transaksi Perbankan Melalui Internet, *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 14 No. 1,
- [4] Yuesti, A. 2018. Taxpayer Compliance Analysis of Tax Amnesty Application as Effort



Improvement of Increasing On Countryincomeand Development through Tax Sector.
International Journal of Business and Management Invention (IJBMI) ISSN (Online):
2319 – 8028, ISSN (Print): 2319 – 801X www.ijbmi.org || Volume 7 Issue 5 Ver. V ||
May. 2018 || PP—29-36



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN